



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Maret 2017

Halaman: 2

TEROR KLITIH BIKIN RESAH Gugus Antikekerasan Pelajar Dibentuk

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan meningkatkan program peran keluarga dan gugus antikekerasan pelajar untuk mencegah aksi kekerasan yang dilakukan oleh klitih. Mengingat selama ini aksi klitih terjadi di luar jam sekolah.

"Kami sejak lama sudah melakukan beberapa program antisipasi. Namun kasus-kasus yang terjadi justru di luar jam sekolah, sehingga memang dibutuhkan optimalisasi peran keluarga," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Senin (13/3).

Dia menjelaskan, program antisipasi aksi kekerasan pelajar itu sudah dilakukan sejak tahun 2015. Ada program peningkatan peran keluarga dan kerja sama aparat kepolisian untuk menjadi pembina upacara di sekolah. Peningkatan peran keluarga dilakukan melalui pertemuan rutin pihak sekolah dengan para orangtua siswa mini-

mal sebulan sekali. Mengingat orangtua tidak bisa sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak ke sekolah karena aktivitas anak lebih banyak di keluarga dan masyarakat.

"Program ini akan terus kita tingkatkan. Bagaimanapun peran keluarga menjadi lebih besar. Kita berharap orangtua selalu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap anaknya di luar sekolah," terangnya.

Selain itu Disdik Kota Yogyakarta juga telah membentuk gugus antikekerasan pelajar tingkat Kota Yogyakarta yang beranggotakan Disdik, kepolisian, masyarakat dan perwakilan orangtua. Rencananya gugus antikekerasan pelajar akan dibentuk juga di tingkat kecamatan, kelurahan sampai tingkat sekolah. "Harapannya keberadaan gugus antikekerasan pelajar dapat memetakan potensi kekerasan di tingkat pelajar," ucap Edy.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005